



WEBSITE “E-TOKEL” UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN PADA TOKO KELONTONG SARI NUGRAHA MALANG

Bambang Nurdewanto¹, Ferdyanto Adhi Nugroho²

*Sistem Informasi Universitas Merdeka Malang, Jl. Terusan Raya Dieng 62-64 Malang
e-mail: nurdewa@unmer.ac.id¹, ferdyanto1999@gmail.com²*

ABSTRAK

Penjualan adalah aktivitas atau bisnis menjual produk atau jasa. Dalam proses penjualan, penjual atau penyedia barang dan jasa memberikan kepemilikan suatu komoditas kepada pembeli untuk suatu harga tertentu. Toko kelontong adalah wirausaha rumahan yang berbentuk semacam warung yang melayani transaksi jual beli barang kebutuhan sehari-hari, seperti sembako, camilan, dan sebagainya. Menurut Kotler (2000:593), Toko Kelontong (Convenience Store), yaitu toko yang relatif kecil dan terletak didaerah pemukiman, memiliki jam buka yang panjang selama tujuh hari dalam seminggu, dan menjual lini produk bahan yang terbatas dengan tingkat perputaran tinggi. Penerapan website dalam pengelolaan toko kelontong ini selain agar toko kelontong dapat beradaptasi dengan penggunaan teknologi informasi, juga menjadikan toko kelontong dapat melayani transaksi jual beli dalam jarak jauh. Artinya, jika ada seorang konsumen yang ingin membeli barang di toko kelontong tersebut, maka konsumen tersebut tidak perlu datang langsung ke toko. Cukup dengan membuka website toko kelontong ini, baik di personal computer (PC), laptop, maupun smartphone, maka transaksi dapat langsung berjalan. Konsumen bisa memilih barang apa saja yang dibutuhkan, dan langsung ke transaksi selanjutnya hingga barang yang dipilih dapat langsung dibeli, dan barang langsung diantar ke tempat konsumen, dan dalam sistem ini, dapat dilayani hanya di wilayah Kota Malang saja.

Kata Kunci: Website, Penjualan, Toko Kelontong

ABSTRACT

Sales are activities or businesses selling products or services. In the sales process, the seller or provider of goods and services gives ownership of a commodity to the buyer for a certain price. A grocery store is a home-based entrepreneur in the form of a stall serving the sale and purchase of daily necessities, such as groceries, snacks, and so on. According to Kotler (2000: 593), a convenience store, which is a relatively small store located in a residential area, has long opening hours for seven days a week, and sells a limited line of material products with a high turnover rate. The application of the website in grocery store management is not only so that the grocery store can adapt to the use of information technology, but also enables the grocery store to serve buying and selling transactions over long distances. This means, if there is a consumer who wants to buy goods at the grocery store, then that consumer does not need to come directly to the store. Simply by opening the grocery store's website, either on a personal computer (PC), laptop or smartphone, the transaction can run immediately. Consumers can choose whatever items are needed, and go directly to the next transaction until the selected goods can be purchased directly, and the goods are delivered directly to the consumer's place, and in this system, they can be served only in Malang City area.

Keywords: Website, Sales, Grocery Store



PENDAHULUAN

Dunia bisnis marketing berbasis digital berkembang semakin pesat. Aplikasi website-website penjualan (yang disebut juga e-commerce) bermunculan, seolah tanpa terkendali. Akan tetapi, bagaimana nasib toko-toko kelontong yang masih bersistem konvensional, yang bahkan sama sekali tidak bersentuhan dengan IT yang berbasis digital? Agar toko-toko kelontong tersebut masih tetap eksis, diperlukan sebuah aplikasi website penjualan agar selain bisa melayani secara konvensional, juga bisa melayani secara digital. Fokus penelitian yang diangkat adalah salah satu toko kelontong di Kota Malang, yakni Toko Kelontong “Sari Nugraha” Malang.

Mengapa website dibutuhkan dalam pengelolaan toko kelontong? Perlu diketahui, toko kelontong adalah wirausaha rumahan yang berbentuk semacam warung yang melayani transaksi jual beli barang kebutuhan sehari-hari, seperti sembako, camilan, dan sebagainya. Menurut Kotler (2000:593), Toko Kelontong (Convenience Store), yaitu toko yang relatif kecil dan terletak didaerah pemukiman, memiliki jam buka yang panjang selama tujuh hari dalam seminggu, dan menjual lini produk bahan yang terbatas dengan tingkat perputaran tinggi. Toko kelontong juga adalah bagian dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang perlu mendapat perhatian khusus karena dianggap sebagai salah satu ujung tombak ekonomi kerakyatan Indonesia, selain pasar rakyat atau pasar tradisional. Menurut Mubaryo (1999:81), menyatakan bahwa ekonomi kerakyatan adalah ekonomi yang demokratis yang ditujukan untuk kemakmuran rakyat kecil. Apalagi, saat ini di era teknologi informasi yang berkembang semakin cepat, dan hampir semua pekerjaan manusia menggunakan sarana teknologi informasi. Maka dari itu, diperlukan sebuah website untuk membuat agar toko kelontong ini bisa “naik kelas” yang semula hanya sebagai “warung” yang “biasa-biasa” saja, menjadi “warung” yang “cerdas” atau “smart” karena berbasis digital (dalam hal ini berbasis website), yang tentunya sejalan dalam menghadapi revolusi industri 4.0 dewasa ini.

Penerapan website dalam pengelolaan toko kelontong ini selain agar toko kelontong dapat beradaptasi dengan penggunaan teknologi informasi, juga menjadikan toko kelontong dapat melayani transaksi jual beli dalam jarak jauh. Artinya, jika ada seorang konsumen yang ingin membeli barang di toko kelontong tersebut, maka konsumen tersebut tidak perlu datang langsung ke toko. Cukup dengan membuka website toko kelontong ini, baik di personal computer (PC), laptop, maupun smartphone, maka transaksi dapat langsung berjalan. Konsumen bisa memilih barang apa saja yang dibutuhkan, dan langsung ke transaksi selanjutnya hingga barang yang dipilih dapat langsung dibeli, dan barang langsung diantar ke tempat konsumen, dan dalam sistem ini, dapat dilayani hanya di wilayah Kota Malang saja.

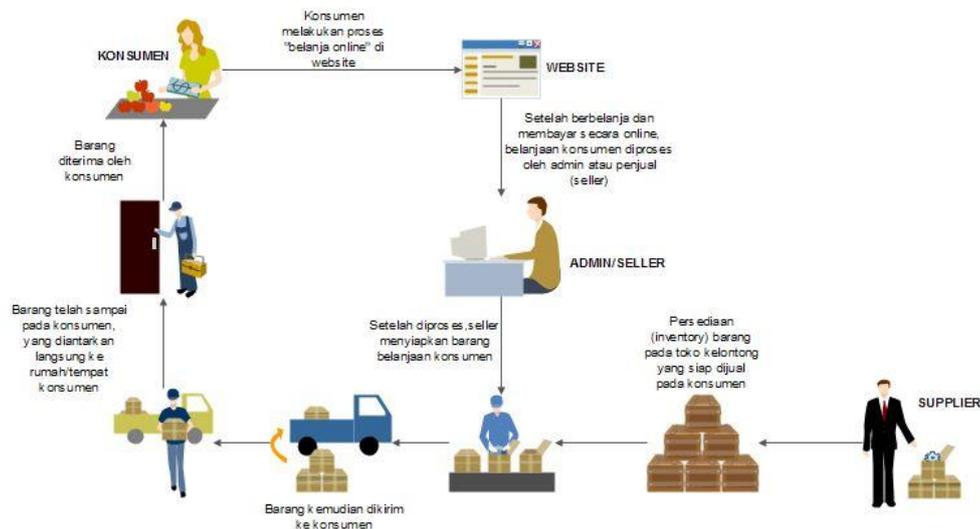
Adapun dalam proses transaksi jual beli barang-barang yang dijual pada toko kelontong ini, dengan menggunakan program e-Tokel ini pasti terdapat data transaksi penjualan dan pembelian barang secara riil dan up to date sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data tersebut berupa angka dan statistik. Untuk mengetahui data ini, administrator (atau biasa disingkat admin) yang berperan pula sebagai penjual/pemilik toko kelontong ini menuju ke program khusus administrator e-Tokel

dan admin langsung mengetahui data statistik hasil penjualan barang karena data statistik tersebut berada langsung di halaman beranda atau halaman utama dari program administrator e-Tokel ini.

METODE

Dalam melakukan penelitian ini, penulis merancang bahwa penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah produk aplikasi tepat guna yang langsung digunakan untuk menunjang kinerja toko kelontong di dalam kegiatan perekonomian. Rancangan penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada tahapan penelitian, serta akan dilakukan secara kontinyu dan berkesinambungan, sehingga dapat tercipta sebuah aplikasi website yang benar-benar mempermudah dan membantu kinerja toko kelontong ini, khususnya dalam rangka memasarkan barangnya secara online.

Adapun *workflow diagram* di sistem ini lebih menggambarkan kegiatan alur pemesanan barang secara online dengan menggunakan program *e-Tokel* ini. Berikut adalah *workflow diagram* pada alur pemesanan barang secara *online* dengan menggunakan program *e-Tokel*.



Gambar 1. *Workflow Diagram* pada Sistem Penjualan Toko Kelontong Sari Nugraha Malang, menggunakan website *e-Tokel*

Pada diagram tersebut, dapat diketahui bahwa alur pemesanan barang dimulai pada konsumen mengakses *e-Tokel* secara *online*, kemudian berbelanja layaknya *online shop* lain, dan setelah berbelanja, konsumen mencantumkan alamat pengiriman dan langsung melakukan proses pembayaran secara *online*. Setelah itu, konsumen menunggu datangnya barang yang sudah dibeli tadi. Adapun admin (yang dapat berperan juga sebagai penjual/*seller*) langsung memproses pemesanan barang tadi dan mengambil serta menyiapkan barang untuk segera dikirim ke alamat konsumen pemesan. Setelah itu, *seller* mengirim barang ke tempat konsumen dan barang diterima secara langsung oleh konsumen pemesan tadi. Adapun barang yang dijual itu berasal dari pemasok/*supplier* yang dapat berasal dari *salesman* keliling atau pedagang-pedagang grosir dari pasar rakyat terdekat.

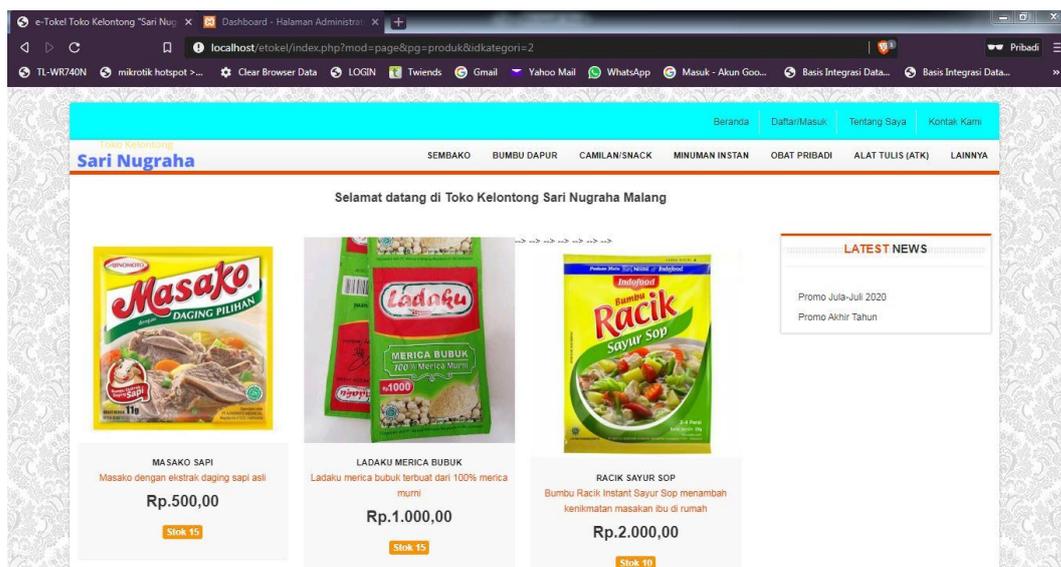
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari perancangan website untuk memudahkan transaksi pada toko kelontong secara online, dan penelitian yang telah dilakukan, dapat dihasilkan sebuah sistem informasi berbasis web yaitu website e-Tokel pada Toko Kelontong Sari Nugraha Malang. Dengan adanya sistem ini dapat memudahkan pengelolaan data transaksi pada Toko Kelontong Sari Nugraha Malang oleh fitur-fitur yang ada pada sistem.



Gambar 2. Tampilan awal halaman website e-Tokel

Pada halaman menu kategori produk, yang terdiri dari menu “Sembako”, “Bumbu Dapur”, “Camilan/Snack”, “Minuman Instan”, “Obat Pribadi”, “Alat Tulis”, dan “Lainnya”, terdapat beberapa produk yang ditampilkan sesuai dengan masing-masing pengelompokan kategorinya. Seperti pada gambar ... diatas, pada menu “Sembako” misalnya, terdapat produk-produk yang sesuai dengan kategori “Sembako”, seperti Beras, dan sebagainya. Begitu pula pada gambar ... diatas, pada menu “Bumbu Dapur” misalnya, terdapat produk-produk yang sesuai dengan kategori “Bumbu Dapur”, seperti “Masako”, dan sebagainya.



Gambar 3. Tampilan Menu Kategori “Bumbu Dapur”



Pada website tersebut, terdapat fitur andalan seperti fitur kupon dan fitur cetak report atau laporan pemesanan barang dan pembayaran barang. Fitur kupon berguna untuk mendapatkan harga barang yang dijual yang lebih murah, mirip seperti model diskon atau potongan harga. Sedangkan fitur cetak report/laporan berguna untuk menampilkan laporan dari pemesanan dan pembayaran barang. Laporan tersebut dapat dijadikan ke format portable document file (PDF).

TANGGAL	JUMLAH ITEM	JUMLAH HARGA	STATUS
Selasa, 11 Agustus 2020	2	Rp 43.000,00	Selesai
Senin, 30 Maret 2020	2	Rp 360.000,00	Menunggu pembayaran
Senin, 30 Maret 2020	3	Rp 78.000,00	Dalam proses

Gambar 4. Fitur Cetak Report/Laporan Pemesanan Barang Pada Halaman Admin

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba aplikasi e-Tokel pada Toko Kelontong Sari Nugraha tersebut, maka terdapat beberapa hal yang dapat kita simpulkan, antara lain tampilan website e-Tokel yang responsive dan simple, sehingga user merasakan kenyamanan saat berbelanja online di Toko Kelontong Sari Nugraha Malang, kemudian user dapat dengan mudah mencari barang sesuai dengan kategori masing-masing produk, yang tentunya tersedia pada menu kategori barang/produk. Selanjutnya, dalam melakukan transaksi pada aplikasi ini, kita dapat melihat bahwa user sangat dimudahkan dalam memilih dan membeli barang-barang yang dijual oleh Toko Kelontong Sari Nugraha Malang. Adapun administrator atau pengelola web menjadi lebih mengetahui adanya transaksi lewat website admin dashboard-nya, khususnya pada halaman transaksi yang menampilkan Data Invoice.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Kadir & Terra Ch. Triwahyuni. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI
- Arief, M. Rudianto. 2011. *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: ANDI
- Efendi, T. 2014. *Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Dan Pemasaran Sembako Berbasis Web Pada Toko Abadi. Naskah Publikasi*. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) AMIKOM Yogyakarta
- Hermawan, Muhammad Azzam. 2019. *Pengertian CSS Beserta Fungsi dan Cara Kerja CSS yang Perlu Anda Ketahui*. (Online), tersedia di: <https://www.nesabamedia.com/pengertian-css/> (Diakses: 20 Mei 2020)



KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online), tersedia di:
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (Diakses: 17 April 2020)

Nugroho, Adi. 2006. *E-commerce*. Bandung: Informatika Bandung

Wulandari, M. 2014. Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Toko Kelontong Winda Sleman.
Naskah Publikasi. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK)
AMIKOM Yogyakarta